

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pentingnya pendidikan memiliki peran sebagai kunci kemajuan sebuah negara dalam mengembangkan sumber daya manusia, karena dengan adanya pendidikan pada sebuah negara dapat meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik. Pendidikan juga memiliki pengaruh terhadap kualitas hubungan antara kekuatan yang berbeda seperti pertumbuhan emosional, fisik, mental, etika, dan perilaku. Keyakinan terhadap keterampilan pribadi serta segala aspek perkembangan yang lain (Faturrahman and Fatmayati 2023).

Pendidikan menjadi salah satu wadah upaya menumbuhkan kemampuan sumber daya manusia melalui proses pembelajaran. Universitas merupakan tempat untuk mahasiswa mendapatkan ilmu dan mahasiswa dapat berpartisipasi dengan fokus pada penalaran (Fauziatun and Misbah 2020). Proses pembelajaran di perguruan tinggi memiliki peran penting dalam mendukung proses belajar. Melalui proses belajar yang tinggi menjadikan suatu peranan penting dalam membentuk individu yang memiliki kualitas dan menguasai materi yang diberikan oleh pengajar. Salah satu aspek yang penting adalah tingkat kecerdasan milik mahasiswa di karenakan hal tersebut akan mempengaruhi pemahaman, materi yang disampaikan oleh pengajar dikelas (Aprilia and Nururly 2023).

Mahasiswa akuntansi harus memahami dengan baik berbagai aspek dalam bidang akuntansi (Basaria 2019). Saat ini perguruan tinggi harus

mampu menciptakan lulusan yang bukan hanya memiliki keahlian dalam hal akademis, namun juga memiliki keterampilan yang memiliki sifat teknis analitis dalam bidang keterampilan humanistik dan keterampilan profesional agar dapat bersaing dalam dunia kerja. Zaman globalisasi saat ini persaingan kerja di seluruh dunia semakin ketat karena efek globalisasi., peraturan kerja kini mengalami perubahan. Seseorang dianggap bukan hanya didasarkan pada tingkat kecerdasan, maupun hanya didasarkan pada pelatihan dan pengalaman, melainkan dengan memiliki pemahaman akuntansi yang baik diharapkan mahasiswa mampu bersaing di dunia kerja.

Pemahaman Akuntansi merupakan kemampuan seseorang untuk dapat menguasai pengetahuan akuntansi yang dibutuhkan untuk menjalankan profesi akuntan dalam kehidupan sehari-hari (Ibrahim, Solekha, and Kanada 2023). Ada beberapa faktor yang bisa memengaruhi pemahaman mahasiswa terhadap bidang akuntansi yaitu kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual dan minat belajar. Kecerdasan emosional adalah keahlian individu dalam mengendalikan emosi, hasrat, serta kemampuan dalam menyelesaikan masalah, dan memiliki empati. Emosional seseorang dapat berpengaruh pada kemampuan belajar dan membantu dalam pencapaian tujuan dan impian (Nur Hidayah, Zulaihati, and Sumiati 2023).

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan bahwa terdapat mahasiswa yang kurang memiliki pemahaman akuntansi terutama pada komponen laporan keuangan, prinsip akuntansi dan kualitas dari hasil laporan keuangan.

**Tabel 1.1** Jumlah Lulusan Mahasiswa Akuntansi Kota Batam

<b>NO</b>	<b>NAMA UNIVERSITAS</b>	<b>JENJANG</b>	<b>JUMLAH</b>
1	UNIVERSITAS RIAU KEPULAUAN	S1	279
2	UNIVERSITAS INTERNASIONAL BATAM	S1	484
3	UNIVERSITAS IBNU SINA	S1	115
4	UNIVERSITAS BATAM	S1	70
5	UNIVERSITAS UNIVERSAL	S1	116
<b>TOTAL</b>			<b>1.062</b>

**Sumber :** DIKTI (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi)

Dari table 1.1 diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2022, jumlah lulusan terdapat 279 mahasiswa lulusan akuntansi dari Universitas Riau Kepulauan, 484 dari Universitas Internasional Batam, 70 dari Universitas Batam, 115 dari Universitas Ibnu Sina, dan 116 dari Universitas Universal. Berdasarkan jumlah lulusan yang ditemukan bahwa terdapat dari kelima universitas tersebut, terdapat jumlah lulusan mahasiswa akuntansi di Kota Batam sebanyak 1.062 pada tahun 2022. Sedangkan jumlah mahasiswa akhir yang masih aktif di 5 universitas di Kota Batam menurut sumber data yang diperoleh dari survei peneliti dilapangan sebagai berikut

**Tabel 1.2** Jumlah Mahasiswa Tingkat Akhir Akuntansi Kota Batam

<b>NO</b>	<b>NAMA UNIVERSITAS</b>	<b>JENJANG</b>	<b>JUMLAH</b>
1	UNIVERSITAS RIAU KEPULAUAN	S1	42
2	UNIVERSITAS INTERNASIONAL BATAM	S1	105
3	UNIVERSITAS IBNU SINA	S1	35

4	UNIVERSITAS BATAM	S1	81
5	UNIVERSITAS UNIVERSAL	S1	19
<b>TOTAL</b>			<b>282</b>

**Sumber:** Peneliti, 2024

Dari hasil survei dilapangan pada table 1.2 diatas dapat dilihat bahwa mahasiswa tingkat akhir jurusan akuntansi di Kota Batam, terdapat 42 mahasiswa akuntansi dari Universitas Riau Kepulauan, 105 mahasiswa dari Universitas Internasional Batam, 35 mahasiswa dari Universitas Ibnu Sina, 81 mahasiswa dari Universitas Batam dan 19 mahasiswa dari Universitas Universal. Jumlah lulusan akuntansi di Kota Batam diatas seharusnya mahasiswa lulusan akuntansi memanfaatkan kesempatan untuk berprofesi menjadi akuntansi sesuai di bidangnya, tetapi faktanya jumlah lulusan akuntansi yang diperoleh perguruan tinggi sangat berbeda dikehidupan nyata yang ditemui di dunia kerja, karena jumlah lulusan akuntansi di Kota Batam tidak sebanding dengan lowongan pekerjaan pada bidang akuntansi yang meyebabkan lulusan akuntansi hanya sedikit yang diserap di dunia kerja.

Kecerdasan emosional di definisikan oleh (Aflii 2019) kemampuan dalam mengendalikan perasaan dan memahami diri sendiri, memungkinkan Mahasiswa yang mampu mengatur emosi dengan baik akan mampu memahami mata kuliah dengan baik selama proses pembelajaran. Kecerdasan emosional akan membantu mahasiswa untuk belajar mengendalikan emosinya dengan efektif untuk meningkatkan pemahaman akuntansi sebagai kemampuan untuk mengidentifikasi

emosi, dan mengelola respon secara menyeluruh dalam rangka mendukung pertumbuhan emosional dan psikologis (Fauziah<sup>1</sup> et al. 2022).

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan di lapangan bahwa terdapat mahasiswa yang kesadaran dan pengendalian diri mahasiswa akuntansi masih kurang baik, salah satu yang diperoleh disebabkan terdapat kelas yang berisik, jumlah mahasiswa yang terlalu banyak. Kecerdasan intelektual adalah landasan utama untuk memahami pemahaman akuntansi karena kecerdasan intelektual adalah intelektualitas penting yang sangat dibutuhkan dan dapat membantu seseorang untuk berfikir jernih dan sanggup dalam menyelesaikan permasalahan kesulitan dalam mempelajari akuntansi yang kedepannya akan berpengaruh seberapa tingkat kemampuan mahasiswa dalam belajar akuntansi (Damayanti, Putra, and Srirahmawati 2021). Kecerdasan intelektual melibatkan penggunaan otak, hati, tubuh, dan pikiran untuk berfungsi dengan baik dalam aktivitas sehari-hari. Menurut para ahli, kecerdasan suatu kemampuan yang harus dimiliki seseorang dalam memperoleh pengetahuan, mengasah, memahami dan mempraktekannya dalam memecahkan sebuah problematika (Gardner 2020).

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan diketahui bahwa kemampuan verbal dan kemampuan praktis mahasiswa akuntansi masih kurang dalam kemampuan global bertindak lebih teratur dan berfikir rasional dan dapat berkomunikasi dengan lingkungan secara optimal.

Minat belajar di definisikan oleh (Nasril and Ulfatmi 2020) minat dan juga senang dalam belajar, partisipasi yang aktif, konsentrasi yang tinggi, memiliki sikap yang positif serta memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan yang

berkaitan dengan proses belajar yang dijalannya karena tanpa adanya minat semua kegiatan yang dilakukan tidak akan berjalan lancar serta optimal. Jika seseorang memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap materi pembelajaran, dengan demikian mahasiswa tersebut akan lebih fokus terhadap materi pembelajaran yang disukai.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan bahwa terdapat mahasiswa yang perasaan senang, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan mahasiswa terhadap minat belajarnya masih kurang dikarenakan mahasiswa memiliki sifat acuh tak acuh terhadap dosen maupun sesama mahasiswa cenderung mengabaikan pendapat mahasiswa, sehingga mengakibatkan banyak mahasiswa yang bolos kuliah dan mereka yang datang hanya berdiam diri dikelas tanpa motivasi serta semangat untuk belajar di kelas yang mengesampingkan pelajaran karena tidak memahami materi yang sudah diajarkan membuat mereka tidak dapat mengatasi kesulitan dalam proses pembelajaran.

Terdapat beberapa penelitian yang hasil penelitiannya menunjukkan pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual dan minat belajar yang mempengaruhi pemahaman akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh (Kintoko, Suprihatiningsih, and Harmini 2023) dengan hasil penelitian bahwa Kecerdasan Emosional berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Reski 2021) dengan hasil penelitian bahwa kecerdasan intelektual tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi dan penelitian yang dilakukan oleh Ranti melasari (2021)

dengan hasil penelitian bahwa minat belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi.

Beberapa peneliti juga melakukan penelitian terhadap faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan pemahaman akuntansi mahasiswa akuntansi, tanpa mempertimbangkan faktor internal dari individu mahasiswa sebagai peserta didik (Masturi, Hasanawi, and Hasanawi 2021).

Berdasarkan hal - hal yang telah dibahas diatas, yaitu pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual dan minat belajar terhadap pemahaman akuntansi serta adanya perbedaan dari penelitian yang sudah diteliti sebelumnya terkait dari hasil penelitian di atas, membuat penulis ingin menjelaskan pengaruh pemahaman akuntansi. Oleh sebab itu, penulis mengangkat judul mengenai **“PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN INTELEKTUAL DAN MINAT BELAJAR TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR JURUSAN AKUNTANSI”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berikut penjelasan dari latar belakang di atas, identifikasi masalah yang dapat dirincikan sebagai berikut:

1. Adanya ketidakpemahaman mahasiswa akuntansi terhadap akuntansi.
2. Adanya perbedaan tingkat kemampuan dan kecerdasan mahasiswa akuntansi.
3. Pengelolaan emosi mahasiswa berpengaruh pada pemahaman materi kuliah yang kurang eifisien, mengakibatkan mahasiswa kesulitan untuk memahami materi yang diajarkan.

4. Minat belajar terhadap pemahaman akuntansi masih tergolong rendah.

### **1.3. Batasan Masalah**

Dari permasalahan yang teridentifikasi di atas, berikut pembatasan masalah pada penelitian ini:

1. Objek penelitian ini adalah mahasiswa yang berasal dari beberapa perguruan tinggi di Kota Batam seperti Universitas Batam, Universitas Internasional Batam, Universitas Putera Batam, Universitas Riau Kepulauan, Universitas Universal, dan Universitas Ibnu Sina.
2. Variabel yang akan diteliti dalam studi penelitian ini adalah Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Minat Belajar sebagai variabel bebas, dan Tingkat Pemahaman Akuntansi sebagai variabel terikat.
3. Responden dari penelitian ini ialah mahasiswa tingkat akhir program studi akuntansi di kota Batam.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Dari definisi adanya latar belakang sebelumnya, penelitian ini mengidentifikasi rumusan masalah yang ada diantaranya yaitu:

1. Apakah kecerdasan emosional berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi?
2. Apakah kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi?
3. Apakah pemahaman akuntansi dipengaruhi oleh minat belajar?
4. Apakah tingkat pemahaman akuntansi dipengaruhi secara bersamaan oleh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, dan minat belajar?



### **1.5. Tujuan Penelitian**

Dari hasil pembahasan di atas, berikut adalah beberapa tujuan penelitian:

1. Untuk lebih memahami pengaruh kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi.
2. Untuk lebih memahami pengaruh kecerdasan intelektual terhadap tingkat pemahaman akuntansi.
3. Untuk lebih memahami dampak minat belajar pada tingkat pemahaman akuntansi.
4. Untuk lebih memahami dampak bersama kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, dan minat belajar terhadap tingkat pemahaman dalam bidang akuntansi.

### **1.6. Manfaat penelitian**

#### **1.6.1. Manfaat Teoritis**

Dengan kajian yang telah disebutkan di atas, penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat dalam memahami elemen-elemen yang dapat menginspirasi Pemahaman mahasiswa tentang kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual dan minat belajar dalam pemahaman akuntansi. Selain itu peneliti juga perlu memahami metode penelitian ilmiah yang lebih baik.

#### **1.6.2. Manfaat Praktis**

##### **A. Peneliti**

Untuk penelitian ini penulis mendapatkan banyak manfaat yang didapatkan secara pribadi terkait penulisan ini karena penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya bisa menggali lebih dalam serta meningkatkan pengetahuan akademis

tentang berbagai faktor yang mempengaruhi pemahaman mahasiswa tentang akuntansi dan berupaya untuk meningkatkan metode berpikir secara ilmiah dan menerepkan apa yang sudah diterapkan didalam perkuliahan.

B. Bagi mahasiswa

Mahasiswa dituntut lebih banyak mengembangkan ide ide mereka dalam konteks mengembangkan kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual dan minat belajar yang mereka miliki.

C. Bagi pihak lain

Penulis ingin memberikan manfaat dan wawasan tambahan kepada pembaca, terkhusus bagi masyarakat dapat memberikan manfaat sekaligus sebagai informasi terkait tingkat pemahaman akuntansi.